

ABTRAKSI

MUHAMMAD ALI Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, PEMBERDAYAAN PEKERJA MELALUI USAHA MANDIRI SEKTOR INFORMAL OLEH DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUMENEP dengan Pembimbing I IRMA IRAWATI P dan YAYAK NURWAHYUDI sebagai Pembimbing II.

Adanya banyak jumlah pengangguran dan pencari kerja di Kabupaten Sumenep yang belum tertampung di sektor formal. Maka alternatif pilihan kerjanya akan jatuh pada sektor informal. Pertumbuhan sektor informal ini diperkirakan akan berkembang pesat secara terus menerus. Prospek penciptaan lapangan kerja yang masih suram di sektor formal, juga memberikan peluang di sektor informal untuk menampung angkatan kerja, terutama angkatan kerja muda yang masih belum berpengalaman atau angkatan kerja yang pertama kali masuk pasar kerja. Hal ini dapat mempunyai dampak positif mengurangi tingkat pengangguran terbuka.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan Pekerja melalui Usaha Mandiri Sektor Informal oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumenep..

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memfokuskan pada : 1) *Enabling*, 2) *Empowering*, dan 3) *Supporting*. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumenep. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Berpedoman pada uraian hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan diatas, , maka kesimpulan yang dapat dipetik dalam penelitian ini, meliputi: 1) *Enabling*, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui program Usaha Mandiri Sektor Informal. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan upaya memperkuat dan menciptakan iklim yang mampu mengembangkan potensi masyarakat. Program-program yang digulirkan untuk menciptakan iklim tersebut yakni dengan survey potensi masyarakat dan sosialisasi, serta motivasi yang diberikan kepada para pelaku Usaha Mandiri Sektor Informal untuk dapat mengembangkan dan mendayagunakan potensi yang dimilikinya, utamanya dalam hal peningkatan ekonominya. 2) *Empowering*, Pemberdayaan masyarakat melalui program Usaha Mandiri Sektor Informal yang digulirkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumenep, telah dilakukan dengan optimal. Hal ini merujuk pada adanya pembinaan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para pelaku Usaha Mandiri Sektor Informal di Kabupaten Sumenep. Hanya saja, peserta tersebut dibatasi, yang diseleksi secara ketat berdasarkan tingkat kelayakan usaha yang digelutinya. 3) *Supporting*, Dukungan dan bimbingan terhadap para pelaku Usaha Mandiri Sektor Informal telah dilakukan setiap tahunnya oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumenep. Bahkan program-program tersebut dikhususkan untuk pembimbingan bagi para pelaku Usaha Mandiri Sektor Informal. Usaha Mandiri Sektor Informal berdampak positif mengurangi tingkat pengangguran terbuka.